

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Skripsi, Juni 2021

Rahmat Kurnia Ahyan

HUBUNGAN 5 PILAR SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS BATU BRAK KABUPATEN LAMPUNG BARAT

RINGKASAN

Stunting di definisikan sebagai kondisi kronis yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan karena malnutrisi jangka panjang yang ditandai dengan indeks panjang badan dibanding umur (PB/U) atau tinggi badan dibanding umur (TB/U) dengan batas *z-score* kurang dari -2 SD, Standar baku dari WHO (*World Health Organization*). Kejadian *stunting* di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu daerah yang cukup tinggi di Kabupaten Lampung Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dengan kejadian *stunting* di Wilayah kerja UPT Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Case Control*, Sampel yang diambil sejumlah 92 orang, yaitu 46 orang sebagai Case dan 46 orang sebagai kontrol. Pada penelitian ini menggunakan probability sampel yaitu simple random sampling, Simple random sampling yaitu metode pengambilan sampel secara acak dimana masing-masing unit memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat, dan bivariat menggunakan uji chi square.

Variabel yang terbukti mempunyai hubungan dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja UPT Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat yaitu BABS ($p=0,002$) OR=4,0 dan CTPS ($p=0,002$) OR=4,1 dan PTPS RT ($p=0,003$) OR=3,7 dan PLC RT ($p=0,001$) OR=4,5 sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja UPT Puskesmas Batu Brak adalah PMAMI RT ($p=0,470$) OR=0,705.

Kesimpulan variabel yang berhubungan dengan kejadian *stunting* adalah BABS, CTPS, PTPS RT, PLC RT, Dan yang tidak berhubungan adalah PMAMI RT. Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah yaitu lebih luas dalam menyebarkan informasi tentang penerapan STBM pada masyarakat, misalkan dengan melakukan penyuluhan di setiap RW dan RT tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan yang baik agar dapat mencegah kejadian *stunting* dari aspek sanitasi lingkungan.

Katakunci : STBM, Pengetahuan STBM, BABS, CTPS, PMAMI RT, PLC RT, PTPS RT, *Stunting*

Kepustakaan : 32 (2007 – 2019)

POLYTECHNIC OF HEALTH

TANJUNGPURBAN Environment Health

Department

Tesis, June 2021

Rahmat Kurnia Ahyan

**THE RELATIONSHIP OF THE 5 PILLARS OF COMMUNITY-BASED
TOTAL SANITATION WITH STUNTING EVENTS IN THE WORK
AREA OF THE BATU PUSKESMAS UPT BRAK, West LAMPUNG
REGENCY**

SUMMARY

Stunting is defined as a chronic condition that describes stunted growth due to long-term malnutrition as indicated by an index of body length for age (PB/U) or height for age (TB/U) with a z-score limit of less than -2 SD, the standard standard from WHO (World Health Organization). The incidence of stunting in the Work Area of the Batu Brak Health Center UPT, West Lampung Regency is one of the areas that is quite high in West Lampung Regency.

The purpose of this study was to determine the relationship between the 5 Pillars of Community-Based Total Sanitation and the incidence of stunting in the working area of the Batu Brak Health Center UPT, West Lampung Regency.

The design of this study used a Case Control approach. The samples taken were 92 people, namely 46 people as Cases and 46 people as controls. In this study using a probability sample that is simple random sampling, Simple random sampling is a random sampling method where each unit has the same opportunity to be a sample.

Analysis of the data used is univariate analysis, and bivariate using chi square test. Variables that were proven to have a relationship with the incidence of stunting in the work area of the Batu Brak Health Center, West Lampung Regency were BABS (p = 0.002) OR = 4.0 and CTPS (p = 0.002) OR = 4.1 and PTPS RT p = (0.003) OR = 3.7 and PLC RT (0.001) OR = 4.5 while the variable that is not related to the incidence of stunting in the work area of UPT Puskesmas Batu Brak is PMAMI RT (p = 0.470) OR = 0.75. In conclusion, the variables related to the incidence of stunting were BABS, CTPS, PTPS RT, PLC RT, and the unrelated was PMAMI RT. Based on the results of the study, suggestions that can be given are wider in disseminating information about the application of STBM to the community, for example by conducting counseling in every RW and RT about matters relating to good environmental health in order to prevent stunting from the aspect of environmental sanitation.

Keyword : STBM, STBM Knowledge, BABS, CTPS, PMAMI
RT, PLC RT, PTPS RT, *Stunting*

Literature : 32 (2007 – 2019)

